

**KAJIAN PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN
REMAJA *INFERIOR* DALAM PANDANGAN
AGAMA BUDDHA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha

Oleh :

PURWODASIH

NPM/NIRM : 06110041/2507,06,09,01,01,0032



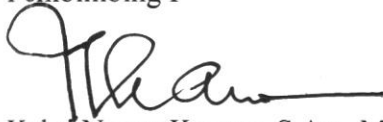
**PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2010**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi KAJIAN RENDAH DIRI TERHADAP PERKEMBANGAN
KEPRIBADIAN REMAJA MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA,
Oleh: PURWODASIH, NIM/NIRM: 06110041/2507,06,09,01,01,0032. Telah
diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Bandar Lampung, 2010

Pembimbing I



Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001

Pembimbing II

Komang Sutawan, S.Ag.
NIY. 09027



Mengetahui,
Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Y.A Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya
2. Y.M Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama penulisan skripsi
3. Endang Sri Rejeki, S.Ag selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung
4. Tupari S.Ag selaku Ketua Program studi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung
5. Komang Sutawan Selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak dan Ibu serta Kakek terkasih
7. Adikku terkasih
8. Almamaterku tercinta
9. Agama, Bangsa, dan Negara

MOTTO

“Apabila dengan melepaskan kebahagiaan yang lebih kecil,
seseorang dapat memperoleh kebahagiaan yang besar,
hendaknya orang yang bijaksana melepaskan kebahagiaan yang kecil itu,
agar memperoleh kebahagiaan yang lebih besar”
(Dhp.XXI.290).

Kejelekan secara fisik bukanlah cacat bagi cantiknya kepribadian,
jika mengembangkan kasih sayang,
kasih sayang tersebut akan tampak unggul dalam ketenangan,
cerahnya wajah, dan keramahan , daya tarik tersebut akan menggantikan
segala macam kekurangan dalam penampilan.
(Honoris)

ABSTRAK

Purwodasih. 2010. Kajian Perkembangan Kepribadian Remaja *Inferior* Dalam Pandangan Agama Buddha. Skripsi, Program Studi Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung. Pembimbing (1) Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd (2) Komang Sutawan, S.Ag

Kata Kunci: Perkembangan Kepribadian, Remaja Inferior, Pandangan Agama Buddha

Perkembangan kepribadian meliputi unsur perubahan struktur tubuh, sifat karakter baik fisik maupun mental. Perkembangan kepribadian akan menentukan sikap dan pola hidup remaja pola hidup yang tidak seimbang akan membuat remaja memiliki sifat *Inferior* akibatnya akan menumbuhkan rasa rendah diri yang berlebihan dan menimbulkan kemerosotan batin serta rasa tidak percaya diri.

Pengertian *Inferior* lebih khusus menjelaskan perasaan rendah diri yang berlebihan menimbulkan pola pikir lemah. Remaja *Inferior* sebenarnya sebagai pribadi yang tidak mampu melihat kondisi dengan sewajarnya, ragu-ragu dan mudah menyerah pada keadaan sehingga menganggap diri sendiri sebagai pribadi yang tidak mampu dalam segala hal.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana perkembangan kepribadian remaja *Inferior* terjadi, ciri-ciri, sebab, wujud, dampak perilaku *Inferior* pada perkembangan kepribadian dalam kehidupan, upaya penanggulangan *Inferior* dalam pandangan Agama Buddha. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana pola perkembangan kepribadian remaja *Inferior* bisa terjadi, ciri-ciri, sebab, wujud, dampak perilaku remaja *Inferior* dalam kehidupan, upaya penanggulangan, interpretasi perkembangan remaja *Inferior* bila dikaji dalam pandangan agama Buddha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif studi kepustakaan. Landasan pencarian data dilakukan dengan cara menelaah kepustakaan melalui membaca buku dari sumber primer dan sekunder yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pencatatan dilakukan dengan lima tahap, yaitu persiapan, pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data. Analisa data menggunakan analisa kualitatif deskriptif kajian pustaka secara fenomenologi. Kegiatan yang dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. agar data yang diperoleh jelas dan komprehensif, teknik analisisnya menggunakan dua metode yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis interpretasi.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa gambaran mengenai perilaku remaja *Inferior*, dampak nyata, serta upaya penanggulangan yang sesuai dengan keadaan saat ini, memperdayakan manusia sehingga tidak menjadi manusia yang *Inferior* serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, spiritual, rasa percaya diri, semangat, penuh motivasi, dan dapat mengembangkan pola pikir yang produktif serta kreatif.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan kepribadian remaja dalam kehidupan modern dan serba canggih ini menuntut adanya pola pikir dan cara pandang yang luas sehingga akan mempengaruhi pribadi seseorang baik positif maupun negatif. Dampak positif yang dapat dirasakan secara langsung manusia bebas menentukan pendapat mengapresiasi bakatnya melalui minat dan kreativitasnya. Dampak negatif dapat dilihat antara lain terjadi perubahan sikap mental apabila dalam usaha dan keinginan gagal yang menjurus kepada sikap malu, ragu-ragu, gelisah, putus asa dan tidak mau mencoba yang merupakan sumber utama munculnya sikap rendah diri (*Inferior*) pada remaja.

Penulis dalam hal ini menyarankan kepada pembaca pada umumnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dilapangan, melihat dan merasakan secara langsung serta mengamati pola perkembangan kepribadian remaja *Inferior* dalam masyarakat, sehingga penelitian ini benar-benar bermanfaat. Menanggapi masalah remaja *Inferior* pentingnya peran serta orang tua dan guru dalam membantu memberikan stimulus dan motivasi yang sesuai pada perkembangan remaja untuk membentuk pribadi yang baik dengan memberikan kepercayaan kepada anak untuk berpikir positif, contoh memberikan pandangan yang bernilai positif dan membangkitkan semangat bahwa dengan perbedaan menjadikan seseorang maju, berani bertanggung jawab, percaya diri dalam melakukan suatu kegiatan.

Percaya diri merupakan stimulus yang mendorong remaja dan masyarakat untuk mampu berkembang menjadi pribadi yang baik dengan pola pikir yang berwawasan luas. Jika dipandang dari sudut hasil penelitian dengan menggunakan dua cara maka hasil deskriptif yang diperoleh berupa perkembangan kepribadian remaja *Inferior* dalam pandangan agama Buddha dan interpretasi berupa perkembangan kepribadian remaja *Inferior* dalam pandangan agama Buddha.

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa, Triratna serta Para Bodhisattva Mahasattva atas perlindungan dan pancaran cinta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang Kajian Perkembangan Kepribadian Remaja *Inferior* dalam Pandangan Agama Buddha. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi sarjana agama Buddha, di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Skripsi ini dapat disusun tepat waktu berkat motivasi dan kerjasama yang baik antara penulis dan dosen pembimbing serta semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. YM. Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
2. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung dan selaku Dosen pembimbing I,
3. Endang Sri Rejeki, S.Ag selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,

4. Tupari, S.Ag selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,
5. Komang Sutawan, S.Ag selaku Dosen pembimbing II,
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan belajar dan motivasi serta bimbingan selama kegiatan perkuliahan dengan penuh semangat,
7. Kedua orangtua serta kakek tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil,
8. Teman-teman dan semua pihak yang turut serta memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat remaja pada umumnya dan umat Buddha pada khususnya. Akhir kata semoga makhluk berbahagia.

Sadhu...sadhu...sadhu

Bandar Lampung, 12 Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Permasalahan	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESA	
A. Landasan Teoritik	
1. Pengertian Perkembangan Kepribadian Remaja <i>Inferior</i>	8
a. Pengertian Perkembangan	8
b. Pengertian Kepribadian	11
c. Pengertian Remaja	14
d. Pengertian <i>Inferior</i>	17
e. Pengertian Perkembangan Kepribadian Remaja <i>Inferior</i> dan tipe kepribadian	20

2. Kajian Perkembangan Kepribadian Remaja <i>Inferior</i>	
dalam Pandangan Agama Buddha	23
a. Konsep perkembangan Kepribadian Remaja <i>Inferior</i>	23
b. Ciri-ciri perkembangan Remaja <i>Inferior</i>	27
c. Sebab-sebab Kepribadian Remaja <i>Inferior</i>	31
d. Dampak Perkembangan Kepribadian Remaja <i>Inferior</i>	37
3. Cara Mengatasi Kepribadian Remaja <i>Inferior</i>	39
B. Kerangka Berpikir	43
C. Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Prosedur Penelitian	47
D. Deskripsi Penelitian sebagai Alat Pengumpulan Data	48
E. Teknis Analisis Data	49
F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	
A. Hasil Analisis Deskriptif	53
1. Deskripsi Perkembangan kepribadian Remaja <i>Inferior</i>	
dalam Pandangan Agama Buddha	53
2. Analisis Ciri-ciri Perkembangan Kepribadian <i>Inferior</i>	55
3. Analisis Tahap-Tahap Perkembangan Remaja	55
4. Analisis Sebab-sebab <i>Inferior</i>	57
5. Analisis dampak Perkembangan Kepribadian Remaja <i>Inferior</i>	61
6. Analisis Cara Mengatasi Kepribadian Remaja <i>Inferior</i>	62
B. Hasil Analisis Interpretasi	77
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	82
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
RIWAYAT HIDUP	90